

**BUKU JAWABAN TUGAS MATA KULIAH**

**TUGAS 2**

Nama Mahasiswa : Tika

Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 856603007

Kode/Nama Mata Kuliah : IDIK4007/ Metode Penelitian

Kode/ Nama UPBJJ : 18/Palembang

Masa Ujian :2024/2025 Genapl (2025.1)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

1. Berikut ini referensi masing-masing untuk setiap variabel yang dicetak dari tinjauan pustaka untuk tema penelitian pak dewa yang berjudul “ evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

**1**. **judul penelitian**

Evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

**2**. **Tinjauan Pustaka**

**1.** Kinerja Guru

**a Sudrajat, A. (2010).** "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 1-10.

**b Mulyasa, E. (2009).** *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

**2**. Hasil Belajar Siswa

**a Dimyati & Mudjiono. (2009).** *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

**b Sudjana, N. (2005).** *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

**2**. selama pandemi, kegiatan belajar mengajar tatap muka siswa kelas x SMAN 2 kota baru ditiadakan, di ganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan tknologi berbasis jaringan media pembelajaran yang digunakan antara lain laptop dengan power point, laboratorium virtual, dan cerama melalui zoom meeting maka dari itu pak seno akan melakukan penelitian tentang pengaruh penerapam e-learning tersebut terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa berikut ini masing-masing 2 sumber daftar pustaka untuk 2 variabel penelitian dan sumber daftar pustaka yang saya gunakan.

**Judul Penelitian** Pengaruh penerapan e-learning terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa.

**a. Sumber pustaka**

1. **Penerapan E-learning**

**Arsyad, A. (2011).** *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

**Rusman. (2012).** *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer.* Bandung: Alfabeta.

**2 Aspek Belajar Kognitif**

**Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001).** *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives.* New York: Longman.

**Gagne, R. M. (1985).** *The Conditions of Learning.* New York: Holt, Rinehart and Winston.

**3 Aspek Psikomotor**

**Simpson, E. (1972).** *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain.*

**Harrow, A. J. (1972).** *A Taxonomy of the Psychomotor Domain.* New York: David McKay.

**b. Daftar pustaka** Lihat referensi di atas.

**3**. pak ahmad akan melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi zoom dan laboratorium virsual dalam pembelajaran kimia untuk siswa SMA kelas XI.

**Judul Penelitian** Efektivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan Zoom dan laboratorium virtual dalam pembelajaran Kimia.

**1. Sumber pustaka**

**Moore, M. G., & Kearsley, G. (2012).** *Distance Education: A Systems View of Online Learning.* Belmont: Wadsworth.

**Winkel, W. S. (2009).** *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grasindo.

**2. Kajian teori**  
Pembelajaran jarak jauh memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Zoom sebagai media video conference memungkinkan komunikasi dua arah yang mendekati interaksi tatap muka. Laboratorium virtual adalah simulasi pembelajaran berbasis komputer yang memberikan pengalaman eksperimen tanpa harus berada di laboratorium fisik. Efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat dinilai dari partisipasi aktif siswa, pemahaman konsep, serta keterampilan eksperimen yang tercermin dalam hasil belajar. Dalam pembelajaran kimia, penggunaan laboratorium virtual dapat membantu visualisasi konsep abstrak dan meningkatkan keterlibatan siswa.

**4.**  pembelajaran berbasis teknologi telah diterapkan di sekolah untuk meningkatkan proses belajar siswa. Laptop atau komputer, internet, perangkat gawai lain digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran**.** Pada masa pandemi saat ini, sarana tersebut sangat diperlukan supaya kegiatan belajar tetap berlangsung. Pak pandu seorang guru bahasa inggris di SMAN tanjung jaya, akan melakukan penelitian tentang penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa maka dari itu berdasarkan permasalahan yang di hadapi pak pandu akan meneliti bagaimana kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar di internet. Berikut ini pendekatan penelitian apa yang paling tepat digunakan dalam penelitian tersebut dan alasan dari jawaban saya .

**Judul Penelitian** Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dari internet.

**Pendekatan Penelitian yang Tepat** (Pendekatan Kualitatif Deskriptif)

**Alasan**  
Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis internet, pendekatan kualitatif lebih sesuai. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi pandangan guru, kendala yang dihadapi, serta strategi yang digunakan secara mendalam dan kontekstual.

**5**. buk rita adalah mahasiswa program prasarjana di sebuah LPTK ia akan melakukan penelitian tentang analisis kontribusi kopetensi guru terhadap kemampuan berprestasi dan motivasi belajar siswa di SMK. penelitian ini di SMK Negeri makasar jurusan teknik komputer dan jaringan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan teknik komputer jaringan sebanyak 260 orang siswa. Berdasarkan rumusan masalah di atas berikut ini desain penelitian yang paling tepat digunakan oleh buk rita untuk penelitian tersebut**.**

**Judul Penelitian** Analisis kontribusi kompetensi guru terhadap kemampuan berprestasi dan motivasi belajar siswa di SMK.

**Desain Penelitian yang Tepat**: Desain Kuantitatif Korelasional dengan Pendekatan Ex Post Facto

**Penjelasan**  
Penelitian ini menguji hubungan antara variabel kompetensi guru (X) dengan dua variabel dependen: kemampuan berprestasi siswa (Y1) dan motivasi belajar siswa (Y2). Dengan pendekatan kuantitatif korelasional, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap Y1 dan Y2 melalui uji statistik. Desain ex post facto digunakan karena peneliti tidak memanipulasi variabel, melainkan mengamati fakta yang telah terjadi.